

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk**
No. SK.03/24/6/2/KGC/SPR/JAI-26

Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut “Rapat”) yaitu:

A. Pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juni 2026

Waktu : Pukul 14.26 WIB s.d. 15.41 WIB

Tempat : Museum Maritim Indonesia Lantai 2, Jalan Raya Pelabuhan Nomor 9, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310

B. Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2026.
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta tantiem bagi anggota Direksi Perseroan.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

C. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan yang hadir dalam Rapat.

DEWAN KOMISARIS:

1. Komisaris Utama : Ibu R.R. DEWI ARIYANI
2. Komisaris : Bapak FRANSISCUS BUDI PRAYITNO
3. Komisaris Independen : Bapak DONI ISTYANTO HARI MAHDI
4. Komisaris Independen : Bapak MITCHELL JULIUS TUPAMAHU

DIREKSI:

1. Direktur Utama merangkap : Ibu SHANTI PURUHITA
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
2. Direktur Armada dan Operasi : Bapak ARIEF HERMAWAN
3. Direktur Keuangan, SDM, dan : Ibu DESSY EMASTARI PRIHATININGTYAS
Manajemen Risiko

PEMEGANG SAHAM:

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 4.072.611.700 saham atau mewakili 77,06% dari 5.284.811.100 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan dalam Perseroan.



- D. Kuorum kehadiran dan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:
1. Sesuai dengan Pasal 14 ayat 2 angka (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat (1) huruf a POJK 15/2020, yaitu Rapat ini adalah sah apabila hadir dan atau diwakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan;
 2. Sesuai dengan Pasal 14 ayat 2 angka (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 huruf a POJK 15/2020, yaitu Rapat ini adalah sah apabila hadir dan atau diwakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
- E. Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 37 ayat (1) POJK 15/2020, Rapat dipimpin oleh Ibu R.R. DEWI ARIYANI selaku Komisaris Utama Perseroan berdasarkan penunjukan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor: SK.DK/18/06/01/JAI-2026 tanggal 18 Juni 2026 tentang Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
- F. Dalam Mata Acara Rapat
1. Mata Acara Pertama dari Rapat mengenai:
 - Laporan Tahunan dan ikhtisar kinerja keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 disampaikan oleh Ibu SHANTI PURUHITA selaku Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perseroan;
 - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025 disampaikan oleh Bapak DONI ISTYANTO HARI MAHDI selaku Komisaris Independen Perseroan;
 2. Mata Acara Kedua dari Rapat mengenai Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2025 disampaikan oleh Ibu DESSY EMASTARI PRIHATININGTYAS selaku Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko Perseroan;
 3. Mata Acara Ketiga dari Rapat mengenai Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2026 disampaikan oleh Bapak DONI ISTYANTO HARI MAHDI selaku Komisaris Independen Perseroan;
 4. Mata Acara Keempat dari Rapat mengenai Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta tantiem bagi anggota Direksi Perseroan disampaikan oleh Bapak MITCHELL JULIUS TUPAMAHU selaku Komisaris Independen Perseroan;
 5. Mata Acara Kelima dari Rapat mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan disampaikan oleh Bapak FRANSISCUS BUDI PRAYITNO selaku Komisaris Perseroan;
 6. Mata Acara Keenam dari Rapat mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum disampaikan oleh Bapak ARIEF HERMAWAN selaku Direktur Armada dan Operasi Perseroan.
- G. Dalam setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan oleh Pimpinan Rapat kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Terdapat 1 (satu) orang penanya untuk mata acara pertama. Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk mata acara kedua sampai mata acara keenam.
- H. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:
- Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Untuk mata acara Rapat Keenam tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan.
 - Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.



- I. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Mata Acara Rapat Pertama:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	:	4.072.611.700	=	100	%
Suara yang Tidak Setuju	:	0	=	0	%
Suara Abstain	:	100	=	0,000002	%
Suara Setuju	:	4.072.611.600	=	99,999998	%
Total Suara Setuju	:	4.072.611.700	=	100	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 4.072.611.700 atau merupakan 100% atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00169/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 tanggal 13 Maret 2026 dengan pendapat “laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2025, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.”

Mata Acara Rapat Kedua:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	:	4.072.611.700	=	100	%
Suara yang Tidak Setuju	:	0	=	0	%
Suara Abstain	:	3.600	=	0.000088	%
Suara Setuju	:	4.072.608.100	=	99,999912	%
Total Suara Setuju	:	4.072.611.700	=	100	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 4.072.611.700 atau merupakan 100% atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat memutuskan:

- A. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025 yang seluruhnya berjumlah Rp196.437.892.310,- (seratus sembilan puluh enam miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus sepuluh rupiah) dipergunakan sebagai berikut:
1. Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT sebesar Rp5.634.444.237,- (lima miliar enam ratus tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah) atau kurang lebih sebesar 2,87%.
 2. Dividen final sebesar Rp125.514.263.625,- (seratus dua puluh lima miliar lima ratus empat belas juta dua ratus enam puluh tiga ribu enam ratus dua puluh



lima rupiah) atau kurang lebih sebesar 63,90% yang dibagikan kepada pemegang saham yang terdiri dari:

- a. Dividen interim sebesar Rp23.253.168.840,- (dua puluh tiga miliar dua ratus lima puluh tiga juta seratus enam puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh rupiah) atau Rp4,40 (empat rupiah empat puluh sen) per lembar saham, yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 15 Januari 2026.
 - b. Sisanya sebagai dividen tunai yang akan dibagikan adalah sebesar Rp102.261.094.785 (seratus dua miliar dua ratus enam puluh satu juta sembilan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah) atau Rp19,35 (sembilan belas rupiah tiga puluh lima sen) per lembar saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Sisanya sebagai laba ditahan yang akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan sebesar Rp65.289.184.448 (enam puluh lima miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta seratus delapan puluh empat ribu empat ratus empat puluh delapan rupiah) atau kurang lebih sebesar 33,23%.
- B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas terutama pelaksanaan pembayaran atas pembagian dividen tunai dan hal-hal yang berkaitan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

Mata Acara Rapat Ketiga:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	:	4.072.611.700	=	100	%
Suara yang Tidak Setuju	:	1.479.200	=	0,036321	%
Suara Abstain	:	100	=	0,000002	%
Suara Setuju	:	4.071.132.400	=	99,963677	%
Total Suara Setuju	:	4.071.132.500	=	99,963679	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 4.071.132.500 atau merupakan 99,963679% atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2026 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.
2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja karena sebab apapun tidak bisa menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2026 termasuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik pengganti tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.”



Mata Acara Rapat Keempat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	:	4.072.611.700	=	100	%
Suara yang Tidak Setuju	:	200	=	0,000005	%
Suara Abstain	:	820.500	=	0,020147	%
Suara Setuju	:	4.071.791.000	=	99,979848	%
Total Suara Setuju	:	4.072.611.500	=	99,999995	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 4.072.611.500 atau merupakan 99,999995% atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui untuk memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Utama untuk:

1. Menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta Honorarium dan Tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2026;
2. Menetapkan tantiem bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.”

Mata Acara Rapat Kelima:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	:	4.072.611.700	=	100	%
Suara yang Tidak Setuju	:	4.448.800	=	0,109237	%
Suara Abstain	:	820.500	=	0,020147	%
Suara Setuju	:	4.067.342.400	=	99,870616	%
Total Suara Setuju	:	4.068.162.900	=	99,890763	%

“Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 4.068.162.900 atau merupakan 99,890763% atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang yang bukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar dan menyatakan kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam Akta Notaris tersendiri termasuk mengajukan permohonan persetujuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

Halaman 5 dari 8



Mata Acara Rapat Keenam:

Oleh karena Mata Acara Rapat Keenam merupakan laporan, maka tidak ada pengambilan keputusan, dimana Direksi Perseroan telah menyampaikan laporan sehubungan dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut:

“Total dana hasil penawaran umum bersih Rp439.531.825.000 (empat ratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus tiga puluh satu juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah) sebesar 10% dialokasikan untuk modal kerja (OPEX) Perseroan dan telah digunakan seluruhnya. Kemudian untuk belanja modal (CAPEX) telah terealisasi pembangunan 8 unit kapal, yang terdiri dari 5 unit kapal tunda tipe *Azimuth Stern Driven* (ASD) dengan daya 2x2200 HP dan 3 unit kapal pandu dengan daya 2X300 HP serta progress pembangunan 1 kapal tunda 2x1200HP dan 1 kapal tunda 2x1600HP dengan total investasi yang telah terserap sebesar Rp321.436.116.967 (tiga ratus dua puluh satu miliar empat ratus tiga puluh enam juta seratus enam belas ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah). Sisa dana IPO sebesar Rp74.142.525.533 (tujuh puluh empat miliar seratus empat puluh dua juta lima ratus dua puluh lima ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah) akan digunakan untuk kebutuhan investasi pada tahun 2026 secara *multi years*.”



Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas di mana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar **Rp102.261.094.785,-** atau **Rp19,35 per lembar saham** dengan seluruh saham yang mempunyai hak atas dividen adalah sejumlah 5.284.811.100 saham yang telah diterbitkan Perseroan.

Yang berhak mendapatkan dividen adalah para pemegang saham menurut Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2025 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	Keterangan	Tanggal
1	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi	1 Juli 2026
	• Pasar Tunai	3 Juli 2026
2	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi	2 Juli 2026
	• Pasar Tunai	6 Juli 2026
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>)	3 Juli 2026
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2025	24 Juli 2026

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal 3 Juli 2026 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan tanggal 3 Juli 2026.
2. Pembayaran Dividen:
 - a. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran Dividen akan dilakukan dengan pemindahbukuan ke rekening Pemegang Saham yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham yang Berhak kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT EDI Indonesia (“EDI”), beralamat di Kantor Pelayanan Administrasi Efek, Wisma SMR Lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Tel. (021) 6505829, email: bae@ediindonesia.co.id atau *Corporate Secretary* Perseroan, beralamat di Pelindo Tower Lt. 8 Jl. Yos Sudarso No.9, Koja, Jakarta 14230, email: corsec@ipcmarine.co.id paling lambat tanggal 3 Juli 2026 pukul 16:00 WIB dengan disertai fotokopi KTP atau paspor sesuai alamat dalam Daftar Pemegang Saham melalui surat bermeterai Rp10.000,-.
 - b. Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya tercatat di penitipan kolektif KSEI, pembayarannya akan dilakukan melalui KSEI dan Pemegang Saham yang Berhak akan menerima pembayaran dari Pemegang Rekening KSEI yang bersangkutan pada tanggal 24 Juli 2026.
3. Dividen yang akan dibagikan dikenakan pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, para Pemegang Saham yang Berhak diminta untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”), diminta menyampaikan



copy NPWP kepada KSEI atau EDI paling lambat tanggal 3 Juli 2026 pukul 16:00 WIB. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha dan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, maka Dividen Tunai tidak dipotong Pajak Penghasilan (PPH) untuk:

- 1) Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dengan syarat Dividen tersebut harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Apabila Wajib Pajak Orang Pribadi tidak memenuhi syarat tersebut, maka Pajak Penghasilan (PPH) yang terutang atas Dividen wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 40 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tersebut.
 - 2) Wajib Pajak Badan dalam negeri.
- b. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahamnya:
- 1) Dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, atau
 - 2) Tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI (memegang saham dalam bentuk warkat), dan yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”), wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (“SKD”) kepada KSEI (untuk yang sahamnya dalam penitipan kolektif) atau EDI (untuk yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI atau pemegang saham dalam bentuk warkat), paling lambat tanggal 3 Juli 2026 pukul 16:00 WIB, dengan menggunakan format dan tata cara sebagaimana diisyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda. Tanpa adanya SKD dengan format dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 24 Juni 2026
PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk
Direksi

